

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Samsul Arifin¹ Emmy Ermawati² M. Wimbo Wiyono³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang
samsularifin214132206@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dimana pemilihan sampel didasarkan atas pertimbangan kriteria yang sudah ditetapkan. Teknik yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan untuk *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan tapi tidak signifikan terhadap harga saham atau dapat diasumsikan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simulta, seluruh variabel independen penelitian ini bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi dibawah 5%. Nilai koefisien determinasi (*Adjust R Square*) sebesar 0.239 yang menunjukkan 23.90% harga saham perusahaan makanan dan minuman dapat dijelaskan ROE dan EPS. Sisanya, 76.10% harga saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya meneliti pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham, sedangkan variabel lain yang mempengaruhi harga saham diharapkan dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: ROE, EPS dan Harga Saham

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) to stock prices, either partially or simultaneously. The sample used is food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2014-2016. Data collection method used in this research is Purposive Sampling, where the sample selection is based on the consideration of predetermined criteria. The techniques used are classical assumption assay, hypothesis test and multiple regression analysis. The results showed that the partial variable Return On Equity (ROE) has a positive and significant effect on stock prices. While for Earning Per Share (EPS) have a significant but not significant effect on stock prices or it can be assumed that EPS has no effect on stock prices. Simultaneously, all independent variables of this study together have a significant effect on stock prices with a significance level below 5%. The value of coefficient of determination (Adjust R Square) of 0.239 which shows 23.90% share price of food and beverage companies can be explained ROE and EPS. The remaining 76.10% of stock price is influenced by other variables outside

this research. Limitations of this study is to examine the influence of ROE and EPS on stock prices, while other variables affecting stock prices are expected to be investigated by further researchers.

Keywords: ROE, EPS and Stock Price

PENDAHULUAN

Investasi adalah penggunaan modal keuangan sebagai suatu upaya untuk menciptakan uang yang lebih banyak (*the use financial capital in an effort to create more money*) (Tatang, 2011), jadi investasi merupakan upaya investor melepaskan konsumsi hari ini dalam rangka menciptakan tingkat konsumsi lebih baik dimasa yang akan datang. Investasi juga merupakan sarana yang digunakan untuk membuat uang lebih banyak. Pengertian investasi dalam Penyertaan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 13 Investasi adalah suatu aset yang digunakan untuk mengembangkan berbagai kegiatan seperti bunga, royalti, deviden dan uang untuk laba atas investasi, atau manfaat lain untuk perusahaan yang mempromosikan seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Didalam pasar modal investasi yang dapat dilakukan adalah investasi berupa saham dan obligasi. Saham juga dapat diartikan sebagai pemilik Perusahaan perorangan atau perusahaan terbatas. Menyimpan uang kertas atau pemegang saham adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga.

Dalam melaksanakan usahanya sebuah perusahaan semakin lama semakin berkembang sehingga kemungkinan untuk membuka daerah pemasaran yang baru semakin terbuka dan mendesak. Akibatnya adanya perluasan daerah pemasaran ini akan menimbulkan suatu masalah yaitu bagaimana produk perusahaan dapat sampai ketangan konsumen dengan cepat tanpa menyebabkan biaya angkut yang banyak dan memakan waktu yang lama. *Perhitungan Earning Per Share (EPS)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang akan diperoleh oleh investor dari setiap jumlah saham yang dimilikinya. Oleh karena itu, dengan mengetahui *Earning Per Share (EPS)* suatu perusahaan maka investor dapat menilai potensi pendapatan yang akan diterimanya disisi lain ROE (*Return On Ekuity*) membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal yang telah diinvestasikan pemegang saham pada suatu perusahaan. Rasio ini menyatakan kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan laba atas, dan sering kali untuk membandingkan dalam satu atau lebih perusahaan atas peluang yang baik dan manajemen yang efektif.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif karena data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Untuk penyusunan penelitian menjadi akurat, maka dibutuhkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesian Capital Market Directory* dan website IDX www.idx.co.id periode 2014-2016. Data sekunder adalah jenis data yang akan digunakan yaitu data laporan yang berisi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016. Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu

data dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 27 perusahaan. Teknik Pengambilan Sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah karakter dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:81). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan jenis *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel representatif dengan kriteria pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan konsumsi (makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016).
- b. Perusahaan memiliki data-data lengkap yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dalam penelitian ini terdiri dari variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) sedangkan variabel dependent yaitu harga saham. *Return On Equity* (ROE) di peroleh dari perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri, semakin besar ROE yang dihasilkan maka tingkat pengembalian yang akan diterima investor cenderung tinggi. *Earning Per Share* (EPS) merupakan laba perlembar saham yang akan dibagikan kepada investor atau para pemegang saham, rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. Harga saham yang digunakan adalah pada saat penutupan Bursa Efek atau akhir periode dengan harga yang berlaku per 31 Desember 2014-2016. Data yang akan digunakan diperoleh dari laporan tahunan yang sudah di publikasikan oleh pihak BEI pada tahun 2014-2017. Data tersebut meliputi laba bersih dan modal sendiri untuk menghitung nilai *Return On Equity* perusahaan, laba bersih dan jumlah saham yang beredar untuk menghitung nilai *Earning Per Share* dan nilai harga saham yang akan dijadikan sampel. Data tersebut nantinya akan diolah dan dianalisis menggunakan SPSS sebagai alat untuk menguji data dan menjawab hipotesis penelitian.

Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 27 perusahaan, dan telah tersampel menjadi 25 perusahaan makanan dan minuman yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel yang dapat dilihat dalam tabel 4.1 dibawah ini:

Data perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tahun 2014-2016

Tabel 4.1

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	CINT	Chitose Internasional Tbk.
2.	DVLA	Darya-Varia Laboratorium Tbk.
3.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
5.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk.
6.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
7.	GGRM	Gudang Garam Tbk
8.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
9.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
10.	ADES	Akaska Wira Internasional Tbk.
11.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
12.	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
13.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14.	MERK	Merck Tbk.
15.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
16.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
17.	STTP	Siantar Top Tbk.
18.	TSPC	Tempo Scan Pasifik Tbk.
19.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri dan Trading Company Tbk.
20.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
21.	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
22.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
23.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
24.	PYFA	Pyridam Farma Tbk.

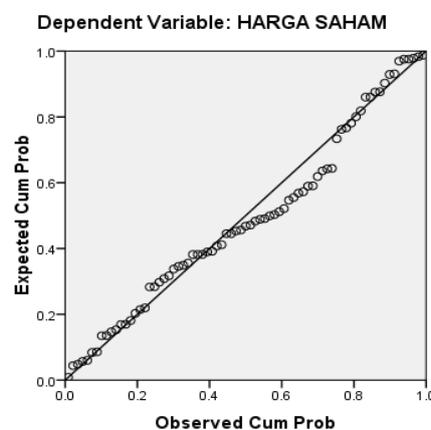
25.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
-----	------	---------------------------

Sumber: Olah Data Bursa Efek Indonesia

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi dan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan untuk mengukur data berkala ordinal, interval maupun ratio. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, artinya data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit maka metode yang digunakan adalah statistik non parametik Gendro Wiyono (2011)

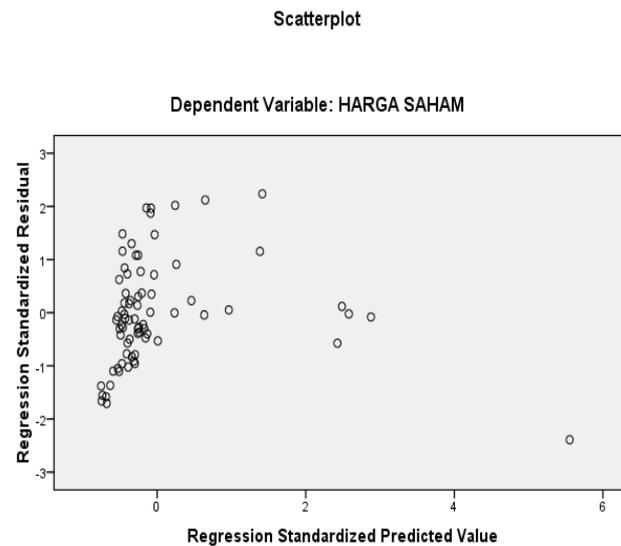
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Olah Data SPSS 2016

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan antara varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Ada beberapa metode pengujian yang dapat dilakukan Gendro Wiyono (2011). Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas Ghozali (2009).



Sumber: Olah Data SPSS 2016

Return On Equity (ROE) dalam penelitian ini menunjukkan hasil dari uji t sebesar 3.361 bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham dengan signifikansi 0.01 yang berarti lebih kecil dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Hal ini dapat diasumsikan bahwa setiap peningkatan nilai ROE akan menaikkan harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Hasil dari penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astrid Amanda Darminto dan Achmad Husaini (2012) yang menyatakan nilai *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan teori yang digunakan bahwa tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE yang dihasilkan maka semakin besar pula harga pasar karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan cenderung tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal ini menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Harahap, 2007:156).

Earning Per Share (EPS) dalam penelitian ini menunjukkan hasil analisis uji t sebesar 1.523 dengan nilai positif dengan signifikansi 0.132 yang berarti lebih besar dari 0.01 dapat disimpulkan variabel independen *Earning Per Share* (EPS) tidak signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Hal ini dapat diasumsikan bahwa setiap peningkatan nilai EPS tidak akan mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Hasil dari penelitian ini ditolak oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwiatma Patriawan (2011), Tamara Oca Viandita Suhadak (2013) yang menyatakan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian dari Hilmi Abdullah Soedjatmiko dan Antung Hartati (2016) *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal

tersebut dapat disebabkan oleh kinerja dan keuangan perusahaan yang tidak stabil dan menurun sehingga keuntungan yang dihasilkan kurang optimal. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang digunakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan *Earning Per Share* (EPS) menggambarkan keuntungan perusahaan yang dilihat pada setiap lembar saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Salah satu pertimbangan investor untuk membeli saham adalah melihat rasio *Earning Per Share* Perusahaan. Investor akan tertarik pada saham yang memiliki *Earning Per Share* yang tinggi. *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai positif yaitu 3.631 dan 1.523. Untuk nilai signifikansi ROE 0.01 yang berarti signifikan tetapi untuk EPS 0.132 yang berarti tidak signifikan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian dari Dwiatma Patriawan (2011) dan Riski Dina Ayu Saputri (2017) menunjukkan bahwa semua variabel X berpengaruh simultan terhadap harga saham. ROE dan EPS pada perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas dan perkembangan perusahaan pada periode tahun 2014-2016 perusahaan yang terdaftar di BEI. Sehingga harga saham pada perusahaan sangat dipengaruhi dari aktifitas ROE dan EPS tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya dikarenakan obyek penelitian dan periode penelitian berbeda. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa setiap perubahan ROE akan mempengaruhi perubahan harga saham. sehingga semakin besar ROE yang dihasilkan maka semakin besar pula harga pasar karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan cenderung tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal ini menyebabkan harga pasar saham cenderung naik. Variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai EPS tidak akan mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan konsumsi (makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016), hal tersebut dapat disebabkan kinerja dan keuangan perusahaan yang tidak stabil dan menurun sehingga keuntungan yang dihasilkan kurang optimal. Variabel independen ROE dan EPS secara simultan dapat disimpulkan bahwa bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham. Hal ini dibuktikan dari 23,90% harga saham dijelaskan variabel ROE dan EPS. Sedangkan sisanya 76.10 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedua. Bandung : Alfabeta.

_____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta.

- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, 2007, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga, Yogyakarta : STIE YKPN.
- Hanani, Anisa Ika. 2011. Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode Tahun 2005-2007. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Services*.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Edisi 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Patriawan, Dwiatma. 2011. *Pengaruh Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang
- Saputri, Riski,D.A. 2017. *Pengaruh Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. Skripsi. STIE Widyagama: Lumajang
- Sugiyono.1999. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*: Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunariyah. 2000. “*Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*”, Edisi Kedua. Yogyakarta: UUP STIM YKPN
- V.Datu, Cristiawan. 2017. *Pengaruh Devidend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi: Manado
- Saham Ok* . (2009, Januari 1). Retrieved januari 10, 2018, from Harga Saham Reverse 2014: <https://www.sahamok.com/emiten/saham-harga-saham-reserve/harga-saham-reserve-2014/> .
- Saham Ok* . (2009, Januari 1). Retrieved januari 10, 2018, from Harga Saham Reverse 2015: <https://www.sahamok.com/emiten/saham-harga-saham-reserve/harga-saham-reserve-2015/>
- Saham Ok* . (2009, Januari 1). Retrieved januari 10, 2018, from Harga Saham Reverse 2016: <https://www.sahamok.com/emiten/saham-harga-saham-reserve/harga-saham-reserve-2016/>